

PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP PENINGKATAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK DI MAN 2 TEGAL

Rizki Amalia

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal
rizkiamalia@upstegal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya fenomena perencanaan karier yang cenderung rendah. Hal ini bisa diamati dari kecenderungan bingung ketika lulus dari sekolah. Adapun masalah yang berkaitan dengan layanan informasi karier di MAN 2 Tegal yaitu peserta didik kurang berminat untuk merencanakan karier disebabkan oleh pemberian layanan bimbingan karier yang belum maksimal, sehingga informasi tentang karier sangat terbatas dan berpengaruh pada perencanaan karier peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perencanaan karier melalui layanan informasi karier. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian non-eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskripsi korelasional.

Kata kunci: Layanan informasi karier dan perencanaan karier

PENDAHULUAN

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan kelanjutan studi kasus atau karier. Remaja disini adalah siswa MAN yang harus mempunyai rencana terhadap karirnya. Hal ini sangatlah penting bagi peserta didik untuk memudahkannya dalam menentukan arah studi yang akan diambil. Apabila peserta didik tidak dengan baik merencanakan karirnya, maka akan berdampak tidak baik bagi pilihannya terhadap studi lanjut.

Pendidikan di MAN bertujuan untuk mempersiapkan kelanjutan studi atau karier. Setiap peserta didik harus mempunyai rencana terhadap karirnya. Hal ini sangatlah penting bagi peserta didik untuk memudahkannya dalam menentukan arah studi yang akan diambil. Karena jika tidak banyak peserta didik yang membuat rencana karier hanya didasarkan atas kemauan dan keinginan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, bahkan terdapat di antara peserta didik yang menyerahkan pilihan karier pada teman sebaya atau orang lain. Peserta didik belum mempunyai cita-cita yang matang setelah lulus sekolah. Banyak peserta didik yang memilih jurusan bukan karena keinginan sendiri ketika memilih perguruan tinggi, sehingga dalam mengikuti perkuliahan peserta didik tidak berusaha secara maksimal. Perencanaan karier peserta didik bukan hanya sekedar pekerjaan yang dipilih, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi diri. Kebanyakan peserta didik hanya menginginkan suatu jabatan atau pekerjaan yang enak dengan gaji tinggi dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas.

Adapun masalah yang berkaitan dengan layanan informasi karier di MAN 2 Tegal yaitu peserta didik kurang berminat untuk merencanakan karier disebabkan oleh pemberian layanan bimbingan karier yang belum maksimal, sehingga informasi tentang karier sangat terbatas dan berpengaruh pada perencanaan karier peserta didik. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Tohirin (2007: 147) layanan informasi karier adalah layanan yang berupaya

memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Tidak tepat apabila menganggap bahwa layanan informasi karier itu merupakan satu-satunya bimbingan yang perlu ditangani. Hal tersebut perlu ditekankan untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin timbul. Apabila dipandang bahwa layanan informasi karier ini merupakan satu-satunya layanan yang perlu ditangani maka aspek atau jenis layanan yang lain akan ditinggalkan, padahal banyak masalah yang ada di luar layanan informasi karier. Layanan informasi karier hanyalah merupakan salah satu aspek atau bagian saja dari layanan keseluruhan. Pada saat ini, layanan informasi karier mendapatkan tekanan untuk pelaksanaannya, khususnya di sekolah-sekolah MA/SMA/SMK dan SMP. Sebenarnya, layanan informasi karier juga dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain

Dilihat dari data perencanaan karier yang ada di MAN 2 Tegal

No	Kelas	Jumlah	Perencanaan karier peserta didik rendah
1	XI IPA 1	29	15
2	XI IPA 2	29	13
3	XI IPA 3	30	12
	Jumlah	88	40

Bahwa perencanaan karier di MAN 2 Tegal rendah dilihat dari tamatan siswa sebelumnya dan dilihat ketika dilakukannya bimbingan dan konseling. Tidak hanya itu pada kenyataannya, masih ada para peserta didik tamatan SMA/MAN yang tidak melanjutkan pendidikannya karena suatu sebab yang tidak dapat dihindarkan, misalnya karena kemampuan, biaya tidak ada, atau sebab-sebab yang lain. Oleh karena itu, para siswa tersebut membutuhkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan. Bagi para peserta didik yang dapat melanjutkan pendidikannya dari SMA Keperguruan tinggi maka siswa bersangkutan yang memilih jurusan. Semuanya ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan jurusan atau program studi yang tepat, dibutuhkan bimbingan dari para pembimbing. Dengan demikian, para peserta didik yang akan melanjutkan studi atau yang akan terjun langsung ke dunia kerja tentu perlu adanya layanan informasi karir secara bijaksana.

Maka dari itu layanan informasi itu sangat perlu, karena peserta didik seringkali mempunyai permasalahan yang berhubungan dengan kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus diantaranya kebingungan memilih jurusan di perguruan tinggi, menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat yang dimiliki dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memilih permasalahan yang menarik untuk dikaji yaitu Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI IPA di MAN 2 Tegal Tahun Ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat hal yang perlu dipahami yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2014:11). Dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini

adalah pendekatan kuantitatif, yakni peneliti akan mencari data yang empiris dan sistematis dengan menggunakan angket yang berisi pernyataan atau pertanyaan kepada responden tentang variabel yang diteliti. Data yang masih berupa pernyataan atau pertanyaan dalam angket tersebut diubah menjadi data kuantitatif yang berupa angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimen yaitu penelitian yang akan menganalisis antara hubungan variabel atau beberapa variabel dengan kata lain penelitian koreasional variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut prediktor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut kriterium atau kriteria istilah lain “prediktor adalah variabel independen (bebas) variabel kriterium biasanya disebut variabel dependen (terikat)” (Riyanto, 2011:34). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Non-Eksperimen yaitu mendeskripsikan Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI IPA di MAN 2 Tegal.

Desain penelitian adalah segala proses yang dibutuhkan oleh peneliti dalam merencanakan suatu penelitian (Sukardi, 2004:183). Berdasarkan gambar desain penelitian di atas, desain ini dapat mengaitkan kelompok yang diberi *pre – test* (O_1) sebelum diberi perlakuan (*treatment*) (X) dan diberi *post-test* (O_2) sesudah diberi perlakuan (*treatment*) (X) sehingga keberhasilan perlakuan (*treatment*) ditentukan dengan membandingkan *pre-test* dan *post-test*. Variabel Penelitian Dalam penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk penelitian ini kedua variabel tersebut adalah a) Variabel bebas (X) merupakan, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah layanan informasi karier b) Variabel terikat (Y) merupakan, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perencanaan karier.

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN Tegal Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 88 peserta didik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2014: 224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan observasi.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang melingkupi pengklasifikasian, analisis, serta menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskripsi korelasional, sehingga nanti peneliti akan mendeskripsikan setiap variabel serta mengemukakan ada tidaknya korelasi antara masing-masing variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara historis Madrasah Aliyah Negeri Pagerbarang merupakan Madrasah yang dulunya Madrasah swasta yaitu Madrasah Darul Ulum dari tanah waqaf H. Muchson Bin H. Kaffandi yang kemudian di jadikan negeri. Madrasah Aliyah Pagerbarang berlokasi di Jalan Gamprit No. 1 Pagerbarang Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegalini tepatnya berjarak 1 km dari Kecamatan Pagerbarang, berjarak 10 km dari ibukota Kabupaten Tegal yaitu Slawi dan berjarak 160 km dari Ibu kota Provinsi Jawa Tengah yaitu Semarang.

Try out atau Uji Coba Instrumen dilaksanakan pada tanggal 11- 12 April 2022 dikelas XI MAN 1 Tegal sebanyak 28 peserta didik, dengan alasan bahwa kurang lebih Madrasah tersebut memiliki nilai karakteristik yang hampir sama dengan Madrasah yang akan dijadikan

penelitian. Jumlah item pertanyaan yang akan di uji validitas dan realibilitasnya sebanyak 50 item.

Hasil Uji Validitas Instrumen ,Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk pernyataan yang terdiri 25 item pernyataan pengaruh layanan informasi (Variabel X) dan 25 item pernyataan terhadap perencanaan karier peserta didik (Variabel Y), yang dijawab menggunakan tanda ceklis. Hasil uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dengan pengujian analisa data menggunakan SPSS.

Variabel	Nilai p	Ket
X1	.019	Valid
X2	.037	Valid
X3	.000	Valid
X4	.020	Valid
X5	.004	Valid
X6	.002	Valid
X7	.003	Valid
X8	.042	Valid
X9	.191	Tidak Valid
X10	.108	Tidak Valid
X11	.033	Valid
X12	.030	Valid
X13	.005	Valid
X14	.001	Valid
X15	.041	Valid
X16	.010	Valid
X17	.001	Valid
X18	.000	Valid
X19	.018	Valid
X20	.068	Tidak Valid
X21	.002	Valid
X22	.202	Tidak Valid
X23	.036	Valid
X24	.022	Valid
X25	.745	Tidak Valid

Tabel 4.2

Rekapitulasi Uji Validitas Hasil Variabel X (Pengaruh Layanan Informasi)

Perhitungan validitas soal dinilai dengan membandingkan nilai sig (2-tailed). Apabila nilai sig < 0,05 maka butir soal tersebut valid. Apabila nilai sig > 0,05 maka butir soal tersebut tidak valid. Dari hasil validitas pada tabel di atas terdapat 5 butir soal yang tidak valid yakni butir soal nomor 9, 10, 20, 22 dan 25. Sedangkan nilai reliabilitas nilai p > 0,5 yakni 0,719, maka butir soal variable X reliable

Perhitungan validitas soal dinilai dengan membandingkan nilai sig (2-tailed). Apabila nilai sig < 0,05 maka butir soal tersebut valid. Apabila nilai sig > 0,05 maka butir soal tersebut tidak valid.

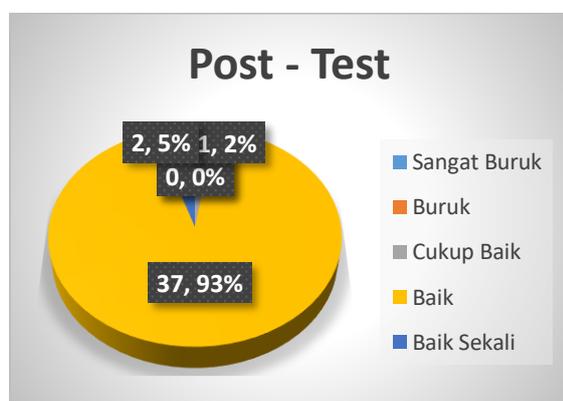
Dari hasil validitas pada tabel di atas terdapat 5 butir soal yang tidak valid yakni butir soal nomor 7, 12, 13,20 dan 25. Sedangkan nilai reliabilitas nilai p > 0,5 yakni 0,756, maka butir soal variable Y reliable.

Setelah melakukan uji coba atau try out dan kemudian diketahui bahwa angket tersebut valid atau reliabel berarti angket layak digunakan untuk penelitian. Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan penelitian lanjutan pada peserta didik kelas XI IPA MAN 2 Tegal yang berjumlah 63 peserta didik. Berikut daftar nama yang menjadi sampel penelitian.

Analisis data deskriptif persentase digunakan untuk mencari tingkat presentase kemampuan perencanaan karier peserta didik sebelum dan sesudah diberi layanan informasi karier. Tingkat Kemampuan perencanaan karier peserta didik sebelum diberi layanan informasi karier (Pretest)



Dari hasil pretest terdapat 23 peserta didik dengan kategori buruk yaitu interval 1,81 – 2,60 dan 17 peserta didik dengan kategori cukup baik yaitu interval 2,61 – 3,40. Dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 2,57 (kategori buruk). Tingkat Kemampuan perencanaan karier peserta didik sesudah diberi layanan informasi karier (Posttest)



Dari hasil pretest terdapat 1 peserta didik dengan kategori cukup baik yaitu interval 2,61 – 4,20, 37 peserta didik dengan kategori baik yaitu interval 3,41 – 4,20 dan 2 peserta didik dengan kategori baik sekali yaitu interval 4,21 – 5,00. Dengan memperoleh skor rata-rata 3,62 (kategori baik). dapat dilihat perbedaan sebelum diberi layanan informasi dimana kondisi sebelum diberi layanan informasi dengan skor rata-rata sebesar 2,57 (kategori buruk). Sedangkan, kondisi sesudah diberi layanan informasi karier ada peningkatan dengan skor rata-rata sebesar 3,62 (kategori baik).

Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji paired sampel t test. Uji paired sampel t-test dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari layanan informasi karier terhadap perencanaan karier peserta didik.

Uji paired sampel t-test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Tujuan pengujian ini adalah untuk membandingkan data sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*).

Tabel paired sampel T-test merupakan tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Adapun pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Ha : ada pengaruh layanan informasi karier terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XI IPA MAN 2 Tegal Tahun Ajaran 2021/2022

Ho : tidak ada pengaruh layanan informasi karier terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XI IPA MAN 2 Tegal Tahun Ajaran 2021/2022

Kriteria keputusan:

1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ Ho diterima dan Ha ditolak

Diketahui Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan informasi karierterdhadap perencanaan karier peserta didik kelas XI IPA MAN 2 Tegal Tahun Ajaran 2021/2022. Pada tabel diatas juga memuat informasi tentang nilai *mean paired differences* yaitu sebesar -65.150. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil pretest dengan hasil posttest adalah -65.150 dan selisih perbedaan tersebut antara -73.681 sampai dengan -56.619 (95% Confidence Interval of the Difference).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan peserta didik dalam perencanaan karier sebelum dilakukan layanan informasi karier lebih rendah daripada sesudah diberikan layanan informasi karier. Hasil pretest menunjukkan 23 peserta didik dengan kategori buruk yaitu interval 1,81 – 2,60 dan 17 peserta didik dengan kategori cukup baik yaitu interval 2,61 – 3,40. Dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 2,57 (kategori buruk). Sedangkan untuk hasil posttest menunjukkan perubahan positif yang signifikan. Hasil posttest menunjukkan 1 peserta didik dengan kategori cukup baik yaitu interval 2,61 – 4,20, 37 peserta didik dengan kategori baik yaitu interval 3,41 – 4,20 dan 2 peserta didik dengan kategori baik sekali yaitu interval 4,21 – 5,00. Dengan memperoleh skor rata-rata 3,62 (kategori baik).

Pretest	Interval	Kategori	Posttest
-	1,00-1,80	Sangat Buruk	-
2,51	1,81-2,60	Buruk	-
-	2,61-3,40	Cukup Baik	-
-	3,41-4,20	Baik	3,62
-	4,21-5,00	Baik Sekali	-

Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karier terhadap perencanaan karier peserta didik kelas XI IPA MAN 2 Tegal dapat dibuktikan dari pengujian statistik uji paired sampel t-test, diperoleh Sig (2-tailed) adalah 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

KESIMPULAN

Perencanaan karier peserta didik kelas XI IPA MAN 2 Tegal sebelum diberi layanan informasi (*treatment*) masih terbilang kurang efektif karena masih banyak peserta didik yang memiliki perencanaan karier dengan kriteria buruk. Dari hasil pretest terdapat 23 peserta didik dengan kategori buruk yaitu interval 1,81 – 2,60 dan 17 peserta didik dengan kategori cukup baik yaitu interval 2,61 – 3,40. Dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 2,57 (kategori buruk).

Perencanaan karier peserta didik kelas XI IPA MAN 2 Tegal setelah diberi layanan informasi karier mengalami peningkatan yang signifikan antara kondisi pretest dan posttest. Dari hasil pretest terdapat 1 peserta didik dengan kategori cukup baik yaitu interval 2,61 – 4,20, 37 peserta didik dengan kategori baik yaitu interval 3,41 – 4,20 dan 2 peserta didik dengan kategori baik sekali yaitu interval 4,21 – 5,00. Dengan memperoleh skor rata-rata 3,62 (kategori baik).

Jadi layanan informasi karier sangat berpengaruh terhadap peningkatan perencanaan karier peserta didik kelas XI IPA di MAN 2 Tegal

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC. APJII
- Amti Erman dan Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budi, Purwoko. 2008. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Deni, Febrian. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Hallen, A. 2005. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Hartono. 2016. *Bimbingan Karir*. Jakarta: Kencana
- Mugiarso, Heru, dkk. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Munandir. 2001. *Ensiklopedia Pendidikan*. Malang: UM Press.
- Moloeng, L.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Ruslan, Gani. 1992, *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa
- Samsul, Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi, 2014. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syamsul, Yusuf. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin, 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Ciputat: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada